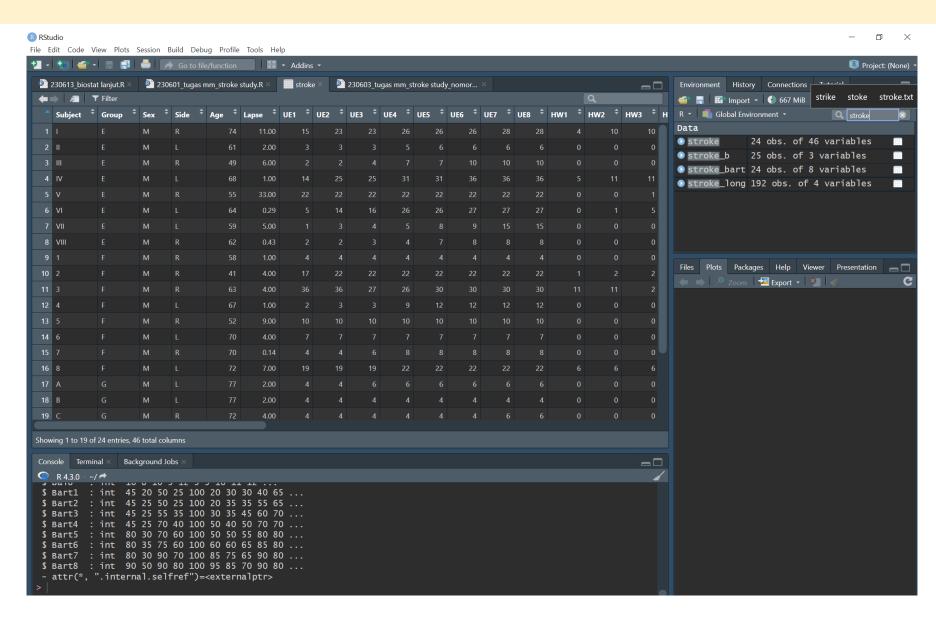
Tugas 4

Sri Hartati

131520220006

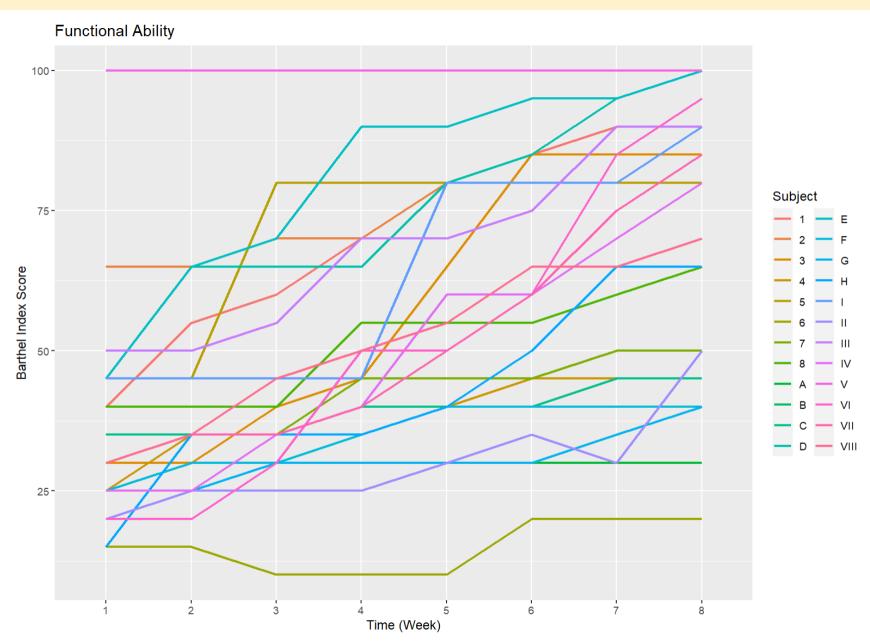
Mata Kuliah Manajemen dan Analisis Data dengan R Program Studi Magister Epidemiologi Universitas Padjadjaran 2023 No.1: Dengan menggunakan data stroke pada link berikut : http://www.statsci.org/data/oz/stroke.txt dengan penjelasan data (meta data) dapat dipelajari pada link: http://www.statsci.org/data/oz/stroke.html, mengakses dan mendownload dataset ke dalam global environment RStudio.



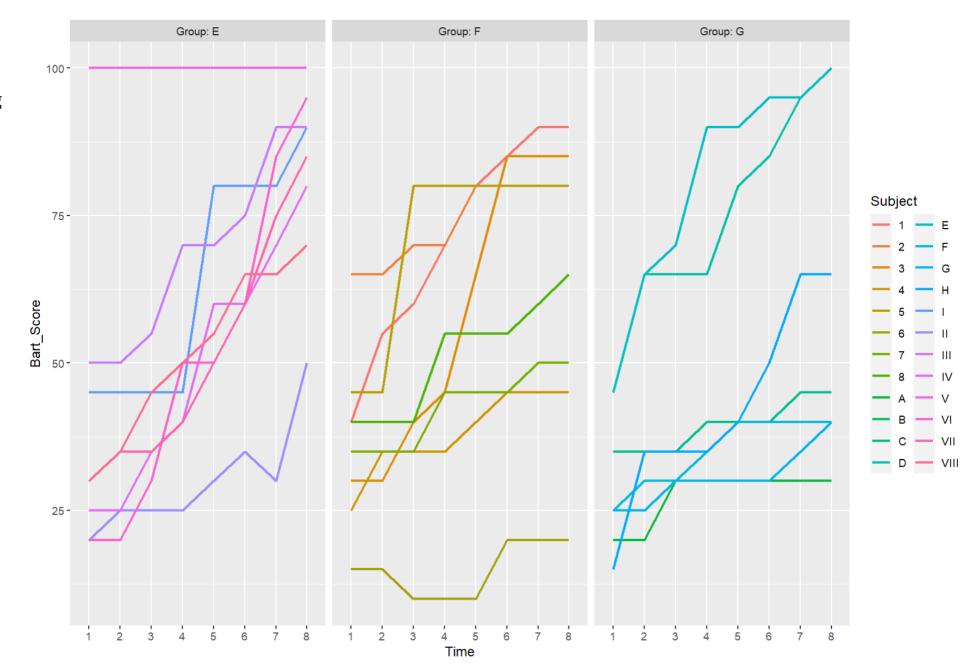
No.2: Membuat visualisasi grafik garis dari perkembangan nilai kemampuan motorik

Interpretasi secara visual:

- Setiap subjek memiliki nilai baseline Barthel score yang bervariasi (dilihat dari nilai di axis y).
- Secara umum, semua subjek mengalami kenaikan nilai Barthel score.
- Subjek VI mengalami kenaikan nilai paling besar (melihat perubahan dari nilai awal ke nilai akhir).



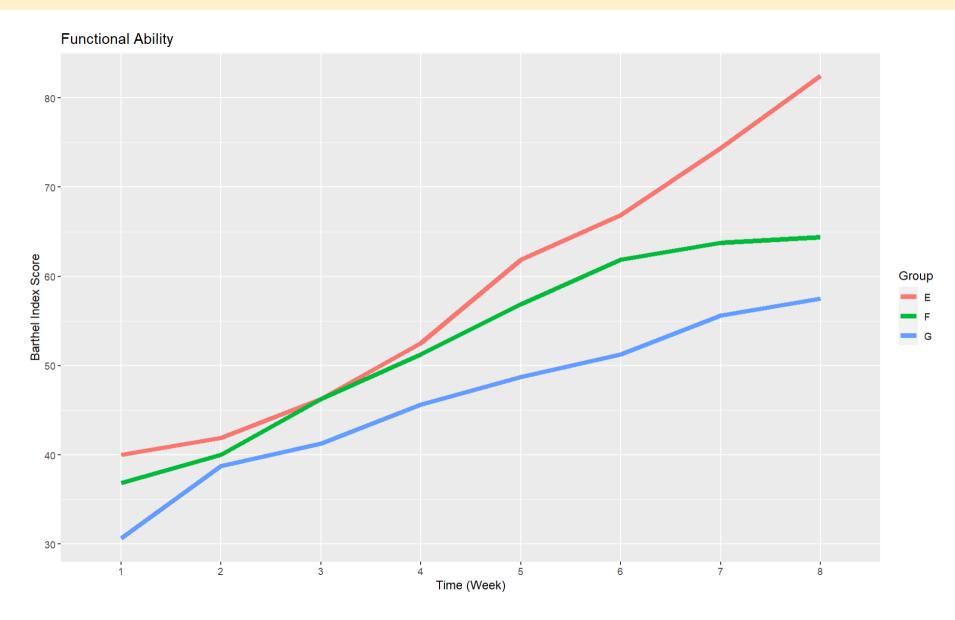
Menampilkan grafik individu per grup untuk visualisasi yang lebih jelas.



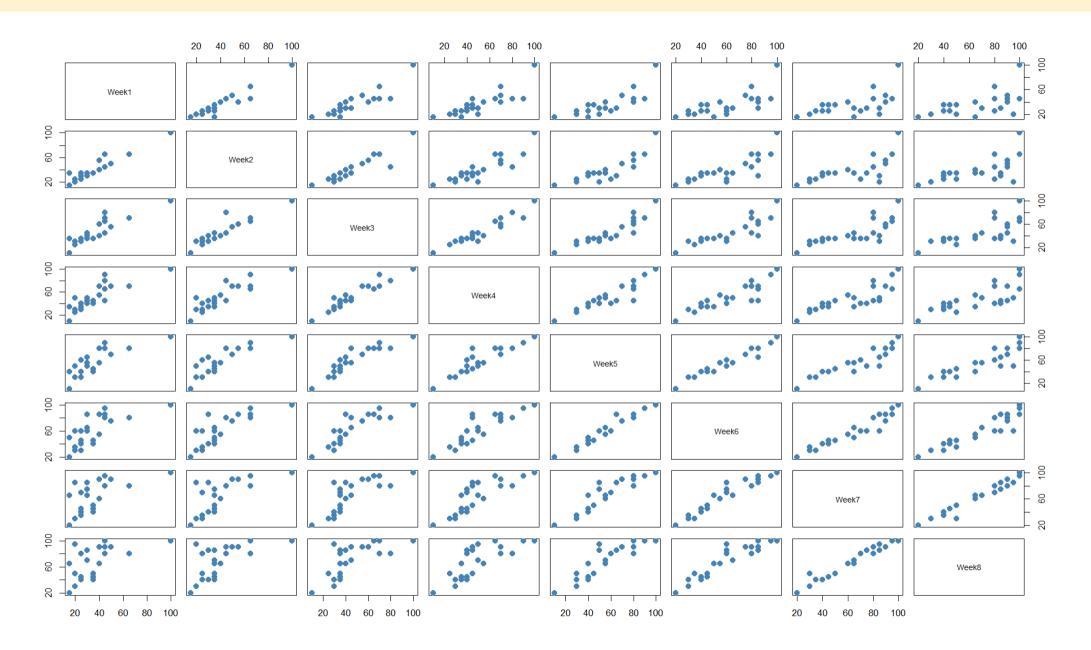
No.3: Membuat grafik nilai rata-rata perkembangan fungsi motorik secara total dan masing-masing

Interpretasi secara visual:

- Secara umum, semua grup menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata Barthel Index Score selama penilaian periode 8 minggu
- Grup E yaitu grup yang diberikan eksperimental program, menunjukkan peningkatan nilai rata-rata Barthel Index Score yang paling besar.



No.4: Membuat matrix scatter plot dari nilai fungsi motorik antar minggu



No.5: Menghitung dan membuat tabel silang koefisien korelasi nilai fungsi motorik antar minggu

	Week1	Week2	Week3	Week4	Week5	Week6	Week7	Week8
Week1	1.00							
Week2	0.93	1.00						
Week3	0.88	0.92	1.00					
Week4	0.83	0.88	0.95	1.00				
Week5	0.79	0.85	0.91	0.92	1.00			
Week6	0.71	0.79	0.85	0.88	0.97	1.00		
Week7	0.62	0.70	0.77	0.83	0.91	0.96	1.00	
Week8	0.55	0.64	0.70	0.77	0.88	0.93	0.98	1.00

No.6: Membuat interpretasi dan kesimpulan dari matrix scatter plot dan koefisien korelasi

Interpretasi dari matrix scatter plot:

- Matrix scatter plot membantu untuk secara kasar menentukan apakah terdapat linear correlation di antara Barthel Index Score di setiap minggunya.
- Matrix tersebut menunjukkan kemungkinan adanya linear correlation dari Barthel Index Score di antara minggu yang berdekatan (minggu-1 dan minggu-2, minggu-2 dan minggu-3, dst).
- Semakin jauh jarak minggunya, semakin tidak tercermin linear correlation dari Barthel Index Score.

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi:

- Nilai koefisien korelasi di antara 0 dan +1/-1 menunjukkan adanya hubungan. Jika nilainya semakin mendekati +1/-1, maka semakin kuat korelasinya.
- Semua koefisien korelasi pada tabel nomor 5 menunjukkan nilai yang positif artinya terdapat korelasi yang positif, artinya jika nilai di minggu ke-1 meningkat, maka nilai di minggu ke-2 juga meningkat.
- Nilai koefisien korelasi yang paling besar terdapat di antara variabel antar minggu yang berdekatan (ditunjukkan dengan angka yang diwarnai biru), dengan variasi nilai berada pada rentang 0.92 0.98.
- Nilai koefisien korelasi semakin berkurang jika jarak antar minggu semakin bertambah.

No.7: Menghitung intercept dan slope beserta standard error masing-masing, dari hubungan fungsi motorik dengan waktu dari setiap subjek, kemudian mempresentasikan hasilnya dalam bentuk tabel.

Subject	Intercept	Slope
1	38.94	7.15
2	60.68	2.85
3	16.01	9.36
4	25.71	2.77
5	48.34	5.05
6	9.86	1.20
7	30.72	2.62
8	33.80	3.87
Α	20.56	1.57
В	33.14	1.12
С	31.39	1.78
D	42.60	7.16
Е	48.69	7.18
F	24.40	2.37
G	21.87	1.97
Н	13.90	6.38

Subject	Intercept	Slope
I	30.64	7.34
II	15.57	3.24
III	39.97	6.36
IV	12.93	8.12
V	97.14	0.51
VI	3.12	10.72
VII	16.48	7.74
VIII	25.75	5.80